

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.

Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.

Sejalan dengan definisi tersebut, (Williams, 1995. h. 5) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah yang dilakukan oleh peneliti. Menurut (Arikunto, 2014. h. 117) model penelitian kualitatif disebut kualitatif naturalistik yaitu penelitian yang pelaksanaannya memang terjadi secara alami, apa adanya dalam situasi normal yang tidak memanipulasi keadaan atau kondisinya, menekankan pada deskriptif secara alami. Berdasarkan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, tertulis, gambar dan bukan angka-angka atau lisan.

#### **3.2 Waktu dan Tempat Penelitian**

Adapaun waktu pelaksanaan penelitian ini kurang lebih enam bulan, bertempat di TK Nurul Jihad Peropa Kecamatan Kaledupa Selatan Kabupaten Wakatobi. Pemilihan lokasi penelitian ini ditentukan karena ingin mengetahui bagaimana perkembangan karakter anak di TK Nurul Jihad Peropa.

### **3.3 Subjek dalam Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah pada anak kelompok B usia 5-6 di TK Nurul Jihad Peropa Kecamatan Kaledupa Selatan Kabupaten Wakatobi dengan jumlah 15 anak, dengan rincian 9 anak perempuan dan 6 anak laki-laki. Dan guru kelompok B usia 5-6 tahun di TK Nurul Jihad Peropa Kecamatan Kaledupa Selatan Kabupaten Wakatobi.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Observasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan pengamatan dan pencatatan terhadap keadaan suatu objek yang diteliti. Adapun beberapa hal yang akan diobservasi yaitu tentang membangun karakter anak melalui budaya sekolah. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi secara keseluruhannya tidak fokus hanya kepada satu orang.

Peneliti mencatat semua yang terjadi selama penelitian berlangsung. Lembar observasi ini dijadikan pedoman oleh peneliti, supaya melakukan penelitian lebih jelas dan terarah, sehingga data yang diperoleh mudah untuk dikelolanya. Observasi ini dilakukan untuk mengamati proses membangun karakter anak usia dini melalui budaya sekolah di TK Nurul Jihad Peropa Kecamatan Kaledupa Selatan Kabupaten Wakatobi.

#### **2. Wawancara**

Wawancara digunakan peneliti sebagai teknik pengumpulan data untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa wawancara merupakan suatu tanya jawab dengan bertatap muka. Wawancara ini digunakan peneliti untuk mengetahui bagaimana guru

dalam membangun karakter anak di TK Nurul Jihad Peropa.

Dalam proses wawancara peneliti akan menggunakan wawancara terstruktur, yang mana dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrument penelitian yang berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis dan setiap responden diberi pertanyaan yang sama. Adapun wawancara yang penulis lakukan adalah kepada 2 tenaga pendidik yaitu, guru kelas yang ada di TK Nurul Jihad Peropa. Karena mereka dianggap yang paling mengetahui perkembangan karakter anak didiknya.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan instrument untuk mengumpulkan data tentang peristiwa atau kejadian masa lalu yang telah didokumentasikan. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, karya-karya seseorang. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari wawancara dan observasi. Teknik ini digunakan untuk menggali data-data penelitian di TK Nurul Jihad Peropa. Adapun dokumentasi dalam penelitian ini penulis memotret kegiatan yang dilakukan dalam pembiasaan, pembelajaran dikelas, Dan kegiatan yang membangun karakter anak.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Setelah dilakukan penelitian, data yang dikumpulkan masih merupakan data mentah, sehingga perlu diolah dan dianalisis terlebih dahulu guna menghasilkan informasi yang jelas. Teknik ini terdiri dari tiga alur yang secara terus menerus berlangsung, yaitu meliputi: reduksi data, display data dan menarik kesimpulan.

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok yang mengfokuskan pada hal-hal penting, di cari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

Reduksi data dalam penelitian ini adalah aktivitas memilih data yang dianggap relevan yang berkaitan dengan membangun karakter Anak Usia Dini Melalui Budaya Sekolah Usia 5-6 Tahun Di TK Nurul Jihad Peropa Kecamatan Kaledupa Selatan Kabupaten Wakatobi.

### 2. Display Data

Display data adalah menyajikan data pokok, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih tajam mengenai hasil pengamatan wawancara, serta dokumentasi. Display data dalam penelitian ini dengan cara penyajian data pokok yang mencakup keseluruhan hasil penelitian. Hal ini sesuai dengan masalah penelitian yang diteliti yaitu: Membangun Karakter Anak Usia Dini Melalui Budaya Sekolah Usia 5-6 Tahun di TK Nurul Jihad Peropa Kecamatan Kaledupa Selatan Kabupaten Wakatobi bersifat deskriptif. Display data memiliki tujuan untuk memudahkan dalam mendeskripsikan suatu peristiwa, sehingga memudahkan peneliti untuk mengambil suatu kesimpulan.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Dengan pendekatan deskriptif kualitatif dapat memperkuat uraian data yang diajukan dengan teori para ahli dan pendapat peneliti sendiri.

Setelah data dianalisis selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan, dengan cara deduktif, metode deduktif yaitu suatu cara berfikir. Berdasarkan pengamatan umum, ketika hendak menilai suatu kejadian yang khusus. Untuk memperoleh data-data yang bersifat umum kemudian penarikan kesimpulan yang bersifat khusus.

### **3.6 Pemeriksaan keabsahan data**

Dalam penelitian kualitatif hasil peneliti yang diolah dan dianalisa harus memiliki nilai keabsahan yang tinggi agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Untuk mengecek keabsahan temuan, teknik yang dipakai peneliti adalah triangulasi.

1. Triangulasi sumber data, yaitu peneliti melakukan pengujian kevaliditasan data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber dengan teknik yang sama melalui waktu dan alat yang berbeda dengan tujuan untuk menghasilkan data yang akurat. Baik sumber pengamatan secara langsung, sumber wawancara kepada para informan dan sumber dari dokumentasi yang telah diperoleh. Adapun yang menjadi sumber dalam penelitian ini yaitu guru, orang dan siswa.
2. Triangulasi teknik yaitu peneliti melakukan pengujian kevaliditan data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, sehingga dapat disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian ini. Triangulasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang kerja sama guru dan orang tua dalam menerapkan pembelajaran tatap muka.

Triangulasi dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber yang dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara lalu membandingkan dengan isi dokumen yang terkait.

3. Triangulasi waktu yaitu peneliti melakukan pengujian kevaliditasan data dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lainnya dalam waktu dan situasi yang berbeda sehingga diperoleh kevaliditasan datanya.

